

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif karena penelitian ini menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu antara Disiplin kerja, Motivasi Kerja variabel independen dan Kinerja Karyawan sebagai variabel dependen.

3.2. Objek, Unit, dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian yang diteliti yaitu Disiplin kerja sebagai variabel independen (X1), Motivasi kerja variabel independen (X2), dan Kinerja Karyawan sebagai variabel dependen (Y).

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah individual. yaitu sumber data yang diperoleh dari responden setiap individu. Individu yang dimaksud adalah karyawan PT Anugerah Cipta Usaha yang berjumlah 40 karyawan

Penelitian ini dilaksanakan di PT Anugerah Cipta Usaha yang berlokasi di Jl.komp. Cicadas permai ,Tlajung Udik, Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang diteliti yaitu kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) Kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data pada kuantitatif bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Perolehan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder, yaitu :

1. Data primer yaitu perolehan data yang bersumber dari perusahaan, data primer diperoleh dari hasil observasi dan penyebaran kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada karyawan PT Anugerah Cipta Usaha.
2. Data sekunder berupa perolehan data yang tidak langsung diperoleh dari objek penelitian, data tersebut diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan berupa data informasi tentang Disiplin kerja, Motivasi kerja dan Kinerja karyawan.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (Dependen).

1. Variabel independen

merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini ada 2 yaitu : Disiplin Kerja (X1), dan Motivasi Kerja (X2).

2. Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2019) Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Disiplin kerja (X1) Sinambela (2017)	Kehadiran	1. Datang tepat waktu 2. Mengisi daftar hadir 3. Menerima konsekuensi Ketidakhadiran	Ordinal
	Tingkat kewaspadaan	1. Ketelitian dalam bekerja 2. Mengerjakan pekerjaan secara efektif dan efisien 3. Berhati-hati dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan	Ordinal
	Ketaatan pada standar kerja	1. Memakai pakaian dan peralatan kerja yang safety 2. Mampu menggunakan peralatan kerja dengan baik sesuai standar yang diberikan perusahaan 3. Menerima sanksi atas kelalaian apabila tidak memakai atribut	Ordinal
	Ketaatan pada peraturan kerja	1. Taat pada peraturan yang ditetapkan 2. Mampu bekerja sama dengan baik dalam pekerjaan 3. Merapikan peralatan kerja setelah selesai bekerja	Ordinal
	Etika kerja	1. Saling menghormati antar karyawan 2. Memiliki kepribadian yang baik dalam bekerja 3. Kepatuhan terhadap norma-norma yang berlaku	Ordinal
Motivasi kerja (X2) Wibowo (2017)	Kebutuhan fisiologi	1. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia 2. Bekerja agar dapat hidup layak	Ordinal

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		3. Merasa puas dengan fasilitas kerja yang diberikan perusahaan	
	Kebutuhan sosial	1. Hubungan antara pribadi dengan atasan, bawahan, dan rekan kerja 2. Menikmati kerja sama dengan orang lain dari pada kerja sendiri 3. Mampu berkomunikasi dengan baik dengan rekan kerja	Ordinal
	Kebutuhan rasa aman	1. Pemenuhan kebutuhan rasa aman akan fisik dan mental 2. Merasa tenang dalam bekerja karena tersedianya jaminan kesehatan 3. Kondisi lingkungan kerja yang memadai	Ordinal
	Kebutuhan harga diri	1. Status 2. Selalu diberikan pujian apabila menjalankan tugas dengan baik 3. Memiliki kemungkinan lebih besar dalam membina hubungan interpersonal	Ordinal
	Kebutuhan aktualisasi	1. Pekerjaan yang kreatif dan menantang 2. Pimpinan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan bekerja 3. Menggunakan pengalaman-pengalaman yang positif	Ordinal
Kinerja karyawan (Robbins (2016))	Kualitas kerja	1. Kualitas pekerjaan yang dihasilkan 2. Bekerja sesuai dengan prosedur 3. Pengetahuan yang dimiliki bisa dipakai dalam bekerja	Ordinal
	Kuantitas kerja	1. Kemampuan dalam meningkatkan jumlah pekerjaan 2. Target penjualan 3. Melakukan pekerjaan yang sesuai dengan jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan	Ordinal
	Ketepatan Waktu	1. Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Disiplin dan fokus terhadap pekerjaan 3. Kesesuaian jam kerja	Ordinal
	Efektivitas	1. Tingkat penggunaan keahlian secara optimal dan teliti 2. Tingkat penggunaan sumber daya	Ordinal

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		secara efektif 3. Tingkat penggunaan sumber daya secara efisien	
	Kemandirian	1. Mampu memahami setiap pekerjaan sendiri 2. Mampu mengatasi hambatan atau masalah dengan sendiri 3. Mampu melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain	Ordinal

3.5. Metode Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan metode non probability sampling dan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu penulis memilih sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi relatif sedikit. Maka dari itu untuk penelitian ini akan berfokus kepada populasi karyawan di PT Anugerah Cipta Kerja di bagian Produksi dengan jumlah 40 karyawan, sekaligus menjadikan 40 orang karyawan tersebut menjadi sampel.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan kuisioner yang dituju kepada karyawan PT Anugerah Cipta Kerja.

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara melakukan peninjauan ke perusahaan serta pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung sehingga mendapat data yang valid serta akurat dengan yang ada di lapangan

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018) kuesioner adalah metode pengumpulan data yang di kerjakan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan terhadap responden untuk dijawab. Dalam upaya memecahkan masalah, kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup yaitu setiap pertanyaan sudah disediakan jawaban, maka responden hanya tinggal memilih dari alternative jawaban yang pas sesuai pilihannya. Contoh angket kuesioner dan skor yang diberikan terhadap responden.

Tabel 3. 2 Skala Likert Disiplin Kerja & Kinerja Karyawan

Skala Likeart	Bobot Nilai
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Pernah	2

Skala Likeart	Bobot Nilai
Tidak Pernah	1

Tabel 3.3 Skala Rating Motivasi Kerja

Skala Rating	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang (K)	3
Pasti (P)	2
Tidak Pasti (TP)	1

Dalam mengukur skala kuesioner penulis menggunakan skala Likert dan skala rating. Menurut Sugiyono (2019) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena Sosial. Sedangkan skala rating merupakan tidak hanya mengukur terhadap sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain

3.7. Uji Instrumen Penelitian

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Instrument yang valid dapat digunakan untuk mengukur obyek yang ingin diukur. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah alat uji yaitu kuesioner. Validitas mengukur ketepatan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner. Untuk mencari validitas sebuah item, untuk mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2 (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- R = Koefisien korelasi m
- X = Nilai yang diperoleh dari setiap item
- Y = Nilai total yang diperoleh dari subyek seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah nilai dalam distribusi x
- $\sum Y$ = Jumlah nilai dalam distribusi y
- n = Jumlah responden

Kreteria pengujian adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ maka data dapat dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,361$ maka data dapat dinyatakan tidak valid

1. Uji validitas disiplin kerja

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,812	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,754	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,787	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,742	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,779	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,807	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,741	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,809	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,759	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,743	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,885	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,773	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,778	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,687	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,837	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Output SPSS 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan hasil uji validitas pada variabel disiplin kerja dengan kriteria r tabel sebesar 0,361 dari 15 pertanyaan. Dapat diketahui bahwa seluruh instrumen pada variabel disiplin kerja valid.

2. Uji validitas motivasi kerja

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,841	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
2	0,669	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
3	0,871	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
4	0,745	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
5	0,757	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
6	0,821	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
7	0,770	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
8	0,746	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
9	0,821	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
10	0,802	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
11	0,751	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
12	0,804	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
13	0,808	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
14	0,767	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
15	0,790	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid

Sumber : Output SPSS 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan hasil uji validitas pada variabel disiplin kerja dengan kriteria r tabel sebesar 0,361 dari 15 pertanyaan. Dapat diketahui bahwa seluruh instrumen pada variabel motivasi kerja valid.

3. Uji validitas kinerja karyawan

Tabel 3.6 hasil uji validitas

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,772	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
2	0,770	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
3	0,806	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
4	0,783	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
5	0,830	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
6	0,679	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
7	0,809	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
8	0,723	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
9	0,781	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
10	0,745	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
11	0,764	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
12	0,767	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
13	0,806	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
14	0,794	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid
15	0,907	0,361	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	Valid

Sumber : Output SPSS 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan hasil uji validitas pada variabel disiplin kerja dengan kriteria r tabel sebesar 0,361 dari 15 pertanyaan. Dapat diketahui bahwa seluruh instrumen pada variabel kinerja karyawan valid.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas digunakan untuk mengukur kekonsistenan responden dalam memberikan jawaban. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan program computer dengan SPSS Untuk pengambilan keputusan, butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Pengujian dilakukan dengan rumus koefisien Alpha Cronbach (Sugiyono 2019).

$$ri = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_x^2} \right)$$

Keterangan:

- ri = Nilai Reliabilitas
 k = Banyaknya Butir/Item Pernyataan
 $\sum S_i^2$ = Jumlah Varian Butir/Item
 $\sum S_x^2$ = Varian Total

Kriteria penelitian terhadap koefisien Alpha Cronbach sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Nilai Reliabilitas

1.	Nilai Alpha < 0,50	=	tingkat reliabilitas rendah
2.	Nilai Alpha 0,50 – 0,70	=	tingkat reliabilitas moderat
3.	Nilai Alpha 0,70 – 0,90	=	tingkat reliabilitas tinggi
4.	Nilai Alpha > 0,90	=	tingkat reliabilitas sempurna

Sumber : Sugiyono (2017)

Tabel 3.6 Hasil Realibilitas disiplin kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	15

Berdasarkan hasil realibilitas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* disiplin kerja memiliki nilai > 0,90 yang berarti tingkat reliabilitasnya sempurna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3.7 hasil realibilitas motivasi kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	15

Berdasarkan hasil realibilitas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* motivasi kerja memiliki nilai > 0,90 yang berarti tingkat reliabilitasnya sempurna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3.8 hasil realibilitas kinerja karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	15

Berdasarkan hasil realibilitas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* kinerja karyawan memiliki nilai > 0,90 yang berarti tingkat reliabilitasnya sempurna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3.8. Metode Pengolahan / Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Untuk mendeskripsikan dan memperoleh gambaran secara mendalam dan objektif yang diteliti mengenai pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Anugerah Cipta Kerja.

Menurut Sugiyono (2018) untuk menjawab hipotesis deskriptif yang menggambarkan variabel X dan Y yaitu dengan menentukan skor ideal. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberikan jawaban dengan skor tertinggi dan selanjutnya adalah untuk menjawab hipotesis deskriptif yaitu dapat dilihat dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Total tanggapan responden} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor tertinggi responden}} \times 100\%$$

Setelah diketahui tanggapan total responden, maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata indeks variabel bebas dan variabel tidak bebas untuk mengetahui bagaimana keadaan variabelnya.

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, “skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20% sampai 100%. Maka dapat diperoleh kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kriteria Interpretasi Hasil

Kriteria Interpretasi Nilai	Keterangan
0-20%	Sangat tidak setuju/sangat buruk/sangat rendah
21-40%	Tidak setuju/buruk/rendah
41-60%	Kurang setuju/cukup/cukup
61-80%	Setuju/baik/tinggi
81-100%	Sangat setuju/sangat baik/sangat tinggi

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji antar variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah yang distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov test dengan nilai signifikan sebesar 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka data terdistribusi secara normal
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018) uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Persamaan model baik adalah yang tidak terdapat korelasi linier atau hubungan yang kuat antar variabel bebasnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF), nilai dari cutoff yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah:

- a. Jika nilai VIF > 10 atau tolerance < 0,10 maka terjadi multikolinieritas
- b. Jika nilai VIF < 10 atau tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji dalam model terjadi kesamaan variance dan residual antar variabel bebas. Penerapan model yang baik adalah yang memiliki hubungan homoskedastisitas yang artinya tidak adanya variance dan residual antar variabel bebas. Pengujian ada atau tidaknya heteroskedastisitas, peneliti mengujinya dengan uji Glejser (Glejser test). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada heteroskedastisitas.

3.8.3. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Disiplin kerja (X_1), Motivasi kerja (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y). Dalam analisis regresi berganda tiga variabel model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

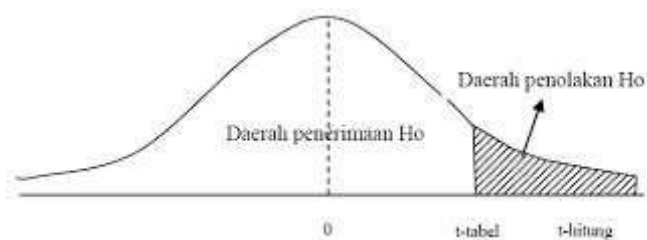
Keterangan :

- Y = Variabel terikat (r)
 a = Konstanta, nilai Y pada saat semua variabel X bernilai
 b = Koefisien regresi variabel independen
 X_1 = Variabel bebas (Disiplin kerja)
 X_2 = Variabel bebas (Motivasi kerja)

1. Uji signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Sahid Raharjo (2018) Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen". Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test yaitu dengan membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel. Langkah Uji t ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikan $\alpha < 0,5$, maka dapat disimpulkan bahwa yaitu masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dengan nilai signifikan $\alpha > 0,5$, maka dapat disimpulkan bahwa yaitu masing-masing variabel *independen* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



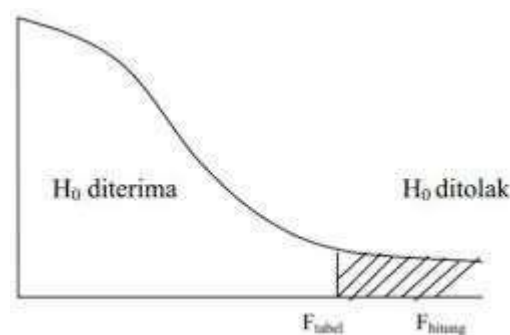
Gambar3.1 Kurva Hasi Pengujian Hipotesis

2. Uji Koefisien Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen bersama-sama terhadap variabel dependen.

Cara pengujian simultan terhadap variabel *dependen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Jika nilai F hitung > F tabel dengan tingkat signifikan $\alpha < 0,5$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara serentak dan simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai F hitung < F tabel dengan tingkat signifikan $\alpha < 0,5$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara serentak dan simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2 Kurva Hasil Pengujian Hipotesis

3.8.4. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali 2018) Koefisien Determinasi (R^2) adalah mengukur kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel dependen, dalam artian nilai koefisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel kinerja. Nilai koefisien determinasi berkisar 0 sampai 1. Nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

100% = Pengkali yang menyatakan dalam presentase

3.9. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekan. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik.

Hipotesis menurut Sugiyono (2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.